

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan data statistic rumah sakit umum daerah ahmad brahim kabupaten tana tidung didirikan pada tahun 2018 dan merupakan rumah sakit daerah yang dimiliki oleh pemerintah kabupaten tana tidung RSUD akhmad berahim dipimpin oleh seorang direktur dr.Budi Samroni yang bertanggung jawab kepada bupati kabupaten tana tidung, di daerah kabupaten tana tidung hanya terdapat satu Rumah Sakit saja sampai pada tahun sekarang yaitu 2023.

Menurut American Hospital Association (1974) rumah sakit adalah suatu alat organisasi yang terdiri dari tenaga medis profesional yang terorganisasi serta sarana kedokteran yang permanen menyelenggarakan pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang di derita oleh pasien.

Pegawai adalah salah satu pendukung utama dalam pelayanan kepada masyarakat. Di tuntut untuk memberikan pelayanan cepat pada proses pelayanan yang harus diketahui adalah etika. Etika adalah perilaku yang layak diterima oleh seseorang, sopan dan saling menghargai (Kanur L, 2021)

Evaluasi kinerja merupakan suatu proses penilaian kinerja pegawai yang di lakukan untuk melihat tanggung jawab pekerjaannya setiap hari apakah terjadi peningkatan atau penurunan sehingga pemimpin bisa memberikan suatu motivasi menunjang untuk melihat kinerja aparatur kedepannya (ismail, 2022)

Pengaruh perkembangan arus globalisasi dan teknologi yang semakin cepat pada era sekarang ini memacu manusia untuk lebih aktif dan cepat dalam menangani sebuah kasus permasalahan yang terjadi dikehidupan sehari-hari, dalam hal ini banyak menyangkut diberbagai sector dibidan

Upaya untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit, ialah mengembangkan kinerja dokter di rumah sakit. Dokter sangat berpengaruh dalam memberi pelayanan yang baik terhadap pasien yang membutuhkan bantuan kesehatan

kepada masyarakat. Dokter merupakan sumber daya manusia yang digunakan sebagai alat penggerak dalam suatu rumah sakit. Rumah sakit memiliki tantangan untuk menjaga eksistensial dalam bersaing yang tentunya memerlukan hasil data dari kinerja dokter yang mempunyai kinerja baik. Untuk memenuhi standar kualitas tersebut maka rumah sakit perlu melakukan penilaian terhadap perawatnya agar mendapatkan standar kualitas dokter terbaik yang sudah ditentukan berdasarkan kriteria oleh rumah sakit. maka dari itu penulis ingin membantu membuat sistem pendukung keputusan dokter terbaik di rumah sakit ahmat brahim dengan menggunakan metode simple additive weighting (SAW).

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat di rumuskan adalah “Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan pemilihan dokter terbaik berdasarkan testimoni pada rumah sakit dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?”.

1.3. Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Membuat sistem pendukung keputusan dalam pemilihan dokter terbaik.
- 2) Untuk mendapatkan penilaian tiap dokter dengan membuat sistem rekomendasi pemilihan pegawai terbaik dengan kriteria yang telah dibuat dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk membangun sistem pendukung keputusan.

1.4. Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode yang di gunakan adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW)
2. Data yang di peroleh adalah data yang di berikan langsung dari RSUD Ahmad Brahim Kabupaten Tana Tidung
3. Sistem akan mengeluarkan output berupa dokter terbaik